

## Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Berwirausaha Pada Usia Muda di Desa Hutaimbaru

Yusril Ihza Mahendra<sup>1</sup>, Mutholib<sup>1\*</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

\*Email: mutholib@umsu.ac.id

**ABSTRAK.** Ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu sosial, ilmu ekonomi dikaitkan dengan aktivitas perilaku manusia dalam kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan adalah seorang inovator sebagai individu yang memiliki naluri untuk melihat peluang-peluang mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas. Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwasanya kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk melihat peluang. Berbicara masalah peluang dalam berwirausahaan membutuhkan strategi untuk dapat mengembangkan suatu usaha dalam mewujudkan kemandirian ekonomi. Dalam kegiatan ini dari keseluruhan masyarakat di Desa Hutaimbaru ini dalam memenuhi kebutuhan, dan Mata Pencahariannya sebagai petani, baik sebagai petani karet, petani sayur-sayuran, dan pedagang, namun sampai hari ini kondisi masyarakat desa hutaimbaru tersebut masih tergolong ekonomi menengah kebawah, karna masih banyak dari masyarakat tersebut bekerja dalam satu hari dapat kaji malam nanti sudah habis untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan kegiatan sosialisasi meningkatkan usaha masyarakat desa hutaimbaru untuk meningkatkan usaha warga yang mengalami penurunan akibat pandemic covid 19.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Dan Kewirausahaan*

**ABSTRACT.** Economics is one of the fields of social science, economics is associated with the activities of human behavior in the necessities of life. Entrepreneurship is an innovator as an individual who has the instinct to see opportunities, has the spirit, ability and mind to conquer slow and lazy ways of thinking. From the description above, it can be concluded that entrepreneurship is one way to see opportunities. Talking about opportunities in entrepreneurship requires a strategy to be able to develop a business in realizing economic independence. In this activity, the entire community in Hutaimbaru Village fulfills their needs, and their livelihoods as farmers, both as rubber farmers, vegetable farmers, and traders, but to this day the condition of the Hutaimbaru village community is still classified as middle to lower economy, because they are still Many of these people work in one day and can spend the night to meet the needs of their families. With the socialization activity, the Hutaimbaru village community increased their efforts to increase the businesses of the residents who were experiencing a decline due to the COVID-19 pandemic.

**Keywords :** *Economics and Entrepreneurship*



## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan mahasiswa yang memadukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan berjiwa kepemimpinan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konsep tersebut kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang sangat cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini dilakukan dengan mandiri, lokasi tujuan KKN ditetapkan oleh mahasiswa sesuai dengan daerah tempat tinggal, surat pengantar dikeluarkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jika telah mendapat surat pengantar dari Kampus, mahasiswa langsung menghubungi Desa tujuan KKN agar mendapat surat kesediaan Desa tersebut. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dilakukan selama 10 hari kerja, mahasiswa akan memperoleh dosen pembimbing KKN yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri, Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan KKN sudah menentukan tema pelaksanaan KKN dan program kerja yang akan dilaksanakan yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing lapangan dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta masalah yang ada pada lokasi kegiatan KKN.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Sosialisasi Menabung Sejak Usia Dini.
2. Sosialisasi Berwirausaha pada Masa Muda
3. Melakukan Sosialisasi Bagaimana Meningkatkan Usaha Menurun di Masyarakat Desa Hutaimbaru.

### **Sosialisasi Menabung Sejak Usia Dini.**

#### **1. Deskripsi Kegiatan**

Menabung saat ini merupakan hal yang sangat penting. Menabung sudah mulai di tanamkan sejak dini oleh beberapa orangtua kepada anak nya. Kebiasaan menabung sejak dini ini dapat membentuk kebiasaan dalam mengatur atau mengelola keuangan. Maksud dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak- anak Desa Hutaimbaru bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan.

Memiliki Kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses KKN. Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi anak-anak yang ada di desa Hutaimbaru, kegiatan ini menjadi tujuan yang diutamakan dalam program yang saya laksanakan.

Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di desa Hutaimbaru bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Manfaat dari sosialisasi ini anak-anak paham betapa bergunanya menabung untuk masa depan.

Sasaran yang ingin penulis capai dari kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anakanak di desa hutaimbaru agar dapat menyisihkan sebagian uang mereka agar dapat di tabung ke celengan.

Hasil yang dicapai dari program sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini adalah anak-anak mereka diajarkan apa itu menabung dan langsung di ajarkan membuat celengan agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing. Mereka terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga anak-anak di desa Hutaimbaru telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak usia dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak.

Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat.



Gambar 1. Sosialisasi Menabung Sejak Dini

### **Sosialisasi Berwirausaha Pada Usia Muda.**

Membangun usaha atau bisnis memiliki banyak manfaat, mulai dari pengalaman sampai memperluas networking. Selain mendapat banyak pengalaman, membangun usaha di usia muda juga dapat mendekatkan untuk mencapai potensi sebagai pebisnis lebih cepat. Pada sosialisasi ini di berikan kesempatan untuk Tanya jawab, hal ini di lakukan agar para mudamudi lebih paham dan di harapkan dapat memberikan kepercayaan diri kepada mereka untuk memulai berwirausaha.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses KKN. Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi mudamudi yang ada di desa Hutaimbaru, kegiatan ini menjadi tujuan yang diutamakan dalam program yang saya laksanakan.

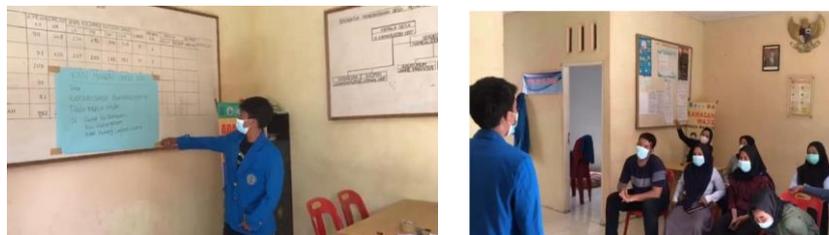
Pada hari kamis , 16 september 2021.Saya melakukan kegiatan sosialisasi bagaimana penting nya membuka usaha atau berwirausaha di usia muda , yang saya laksanakan di kantor kepala desa dengan protokol kesehatan saya hanya memberikan kuota sebanyak 9 orang sebagai pendengar saya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya memulai berwirausaha sejak usia muda sehingga dapat memotivasi muda-mudi dalam memulai usaha. Manfaat dari sosialisasi ini muda-mudi paham betapa bergunanya mengerti berwirausaha sejak usia muda untuk kehidupan masa depan yang baik.

Sasaran yang penulis dapatkan yaitu pengetahuan muda mudi bertambah luas dalam berwirausaha dan lebih berkeinginan membuka usaha di usia muda dengan modal yang minim.

#### **Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Mereka di ajarkan betapa pentingnya mulai berwirausaha sejak usia muda. Mereka memberikan respon positif dan juga mampu membuat ide ide yang cukup brilian dalam memulai berwirausaha dan usaha apa yang akan di jalankan. Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya memberikan dukungan kepada anak nya untuk mulai berwirausaha atau membuka usaha guna mengasah mental mereka untuk berani berwirausaha. Faktor Pendukung dan Penghambat Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah muda-mudi di desa hutaimbaru.



**Gambar 2.** Sosialisasi Berwirausaha Sejak Muda

#### **SIMPULAN**

Sosialisasi betapa pentingnya menabung di usia dini yang penulis lakukan memberikan dampak positif bagi anak-anak desa hutaimbaru guna untuk meningkatkan minat menabung anak-anak di usia dini. Sosialisasi berwirausaha pada usia muda yang penulis lakukan di kantor kepala desa dapat respon yang baik dan memberikan dampak positif bagi anak muda dan membukakan pikiran untuk memulai usaha di usia yang masih muda.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi dan Tim Unit KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Dosen Pembimbing Lapangan atas terselenggaranya KKN Mandiri ini berjalan dengan lancar dan sukses, karena dengan adanya KKN mandiri Penulis semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas.



## **REFERENSI**

Buchari Alma. 2014. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Nickels, dkk. 2009. Pengantar Bisnis: Understanding Business. Edisi 8 Buku 1. Salemba Empat.

DR. H.B. Siswanto, M.Si. 2006. Pengantar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.